

Edisi VI Tahun 2021

BANK SLEMAN MAGZ

PEMIMPIN BARU HARAPAN BARU



Pelantikan Bupati & Wakil Bupati Sleman • UMKM Binaan Bank Sleman
Bank Sleman peduli • Penarikan Hadiah Tabungan Mutiara • Kuliner
Fashion • Tips-tips • Hobi • Seputar Vaksin

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Salam Redaksi Bank Sleman Magz	2
Tema	3
Pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Sleman Terpilih Pilkada 2020 "Era Baru Semangat Baru"	4
UMKM - Berani Berkarya, Brave Sticker-in Aja	5
UMKM - Budidaya Kutu Air, Peluang Usaha yang Menjanjikan disaat Pandemi Covid-19	7
UMKM - Toko Yusuf Sepatu, Bertahan dan Berjuang di Era New Normal	9
Bank Sleman Peduli	11
Penarikan Hadiah Tabungan Mutiara Periode XIII	12
Kuliner - Kopi Embung "Tidak Harus Gerimis Untuk Romantis!"	13
Fashion - Fashion in the time of COVID-19	15
Tips - PENTING! Ini 6 Tips Mengelola Keuangan di Masa Pandemi	17
Tips - Menjaga dan Meningkatkan Imun Tubuh di Saat Pandemi	19
Hobi	21
Seputar Vaksin - Beberapa Hal yang Perlu Diperhatikan Sebelum dan Setelah Vaksinasi Covid-19	23

Susunan Tim Redaksi

• Penasehat

Muhammad Sigit
Bagus Hudoyono
Iis Herlia Dewi

• Penanggung Jawab Redaksi

Desi Herawati

• Pemimpin Redaksi

Dwi Handoyo Miharjo

• Redaksi

Rano Sapta Wijaya
Siti Khalimah Rohmah
Evi Isnaini
Fendy Saputro
Farichatun Nadhiroh

Chrysta Marcelena
Arikunto Padmadewa
Maharsi Asna Dian Putri
Muhammad Hanif
Denna Anggritasari
Ezar Elian

2021

SALAM REDAKSI

Bank Sleman MAGZ



Assalamu'alaikum Wr Wb.

Puji syukur tercurahkan kehadiran Allah SWT atas izin dan rahmatNya dalam penerbitan Majalah Bank Sleman Magz edisi ke VI secara online. Dalam edisi kali ini dengan susunan tim redaksi yang baru menyajikan tema "Pemimpin Baru Harapan Baru" dimana Kabupaten Sleman telah melaksanakan pesta demokrasi pelaksanaan Pilkada tahun 2020 pemilihan Bupati dan wakil Bupati Sleman dan pelantikannya dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Tentunya dengan era kepemimpinan Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo & Danang Maharsa, S.E., semangat, optimisme dan program/ kebijakan yang baru akan membawa Sleman lebih baik lagi.

Selain itu BS Magz tetap memberikan suguhan menarik diantaranya beberapa tips, fashion di saat pandemi, pengalaman pelaku UKM binaan Bank Sleman, kuliner dan rubrik lainnya yang tidak kalah menarik untuk disimak dan dijadikan sebagai referensi pembaca.

Masukan berupa kritik dan saran kepada tim redaksi BS Magz dari pembaca sekalian sangat kami harapkan untuk perbaikan Bank Sleman Magz edisi selanjutnya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan dan penerbitan Majalah Bank Sleman Magz edisi ini.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Sleman, Maret 2021

Tim Redaksi Bank Sleman Magz

PEMIMPIN BARU HARAPAN BARU

Menuju Sleman Lebih Baik

PELANTIKAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI
BANTUL, GUNUNGKIDUL, DAN...
...MILKADA SERENTAK TAHUN 2020
OLEH
GUBERNUR DAERAH ISTIMewa



Kabupaten Sleman telah melaksanakan pesta demokrasi Pemilihan Kepala Daerah secara serentak pada 9 Desember 2020 dengan hasil Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo dan Danang maharsa, S.E sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sleman terpilih. Pelantikan serentak dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2021 oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X di Bangsal Kepatihan.

Menilik profil singkat Bupati dan Wakil Bupati Sleman terpilih yang telah dipilih oleh masyarakat Sleman, sebagai berikut:

1. Bupati Sleman, Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo

merupakan istri dari Drs. H. Sri Purnomo, M.Si, Bupati Sleman periode sebelumnya. Selama mendampingi Bupati, banyak pengalaman yang telah beliau dapatkan, terutama dalam hal masalah-masalah perempuan baik di bidang keluarga, sosial, olahraga, wirausaha, kesehatan hingga kesejahteraan petani. Konsen terhadap hal tersebut terlihat dari aktivitas beliau di beberapa organisasi perempuan seperti sebagai Ketua Tim Penggerak PKK Kab. Sleman dan Ketua Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Kabupaten Sleman. Selain itu aktif juga pada organisasi kelembagaan Aisyiyah Kabupaten Sleman, Ketua Dewan Kerajinan Nasional (Dekranasda) Kabupaten Sleman, Ketua Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Kabupaten Sleman, Pembina Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Sleman dan Pembina Dharma Wanita Kabupaten Sleman.

Dengan gaya kepemimpinan baru Dra. Hj Kustini Sri Purnomo ini, yang merupakan bupati wanita pertama di Sleman, harapannya Sleman dapat lebih maju dan lebih baik lagi

2. Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa, S.E.

Merupakan mantan anggota DPRD Kabupaten Sleman periode 2014-2019 dan 2019-2024 berasal dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sekaligus menjadi Ketua Komisi C dan anggota Badan Anggaran DPRD Kabupaten Sleman. Pengalaman organisasi dan birokrasi pemerintahan tidak diragukan lagi.

Berbagai program yang terwujud dalam tajuk "Sesarengan Mbangun Sleman" diimplementasikan dengan jujur, kreatif, solutif diantaranya fokus pada kesehatan masyarakat, pengembangan diri melalui pendidikan dan kegiatan sosial serta adanya perlindungan sosial. Di samping itu Kabupaten Sleman merupakan wilayah agraris sehingga sektor pertanian merupakan salah satu unggulan Kabupaten Sleman untuk meningkatkan ketahanan pangan daerah. Pengembangan teknologi tepat guna dengan harapan membawa pertanian di Sleman lebih maju (modern) dan mengajak generasi muda untuk ikut serta juga integrasi pertanian dengan sektor lain misal pariwisata. (des)

“Era Baru Semangat Baru”

Pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Sleman Terpilih Pilkada 2020

Sri Sultan HB x secara resmi melantik Kustini Sri Purnomo dan Danang Maharsa sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sleman hasil Pilkada serentak tahun 2020 di Bangsal Kepatihan Kantor Gubernur DIY, Jumat (26/2).

Pelantikan tersebut dilaksanakan secara serentak kepada tiga pimpinan daerah yaitu Bupati dan Wakil Bupati Sleman, Bantul dan Gunung Kidul dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Dalam pidatonya Sri Sultan HB X mendorong Bupati dan Wakil Bupati yang telah dilantik untuk segera membelanjakan APBD dan Danais tahun anggaran 2021 agar ekonomi masyarakat mulai pulih dengan adanya pandemi Covid-19. Pemulihan masyarakat dapat dilakukan melalui kebijakan pemberdayaan UMKM dan penyusunan daftar prioritas inventaris daerah dengan cara-cara extra ordinary dalam situasi darurat COVID-19.



Sementara itu Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo usai dilantik oleh Gubernur DIY menyampaikan akan bersama Wakil Bupati Danang Maharsa siap melaksanakan program yang memprioritaskan kepentingan masyarakat, terlebih dengan pandemic COVID-19 saat ini. Kustini menyebutkan, dengan terpilih sebagai Bupati Sleman akan mengabdikan dirinya untuk melayani masyarakat Sleman.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan Kustini Sri Purnomo dalam menanggulangi dan mencegah penyebaran Covid-19 di Sleman salah satunya yaitu memimpin secara langsung Rapat

Gugus Tugas COVID-19 Kabupaten Sleman dan melakukan koordinasi bersama Gugus Tugas COVID-19 DPRD Sleman.

Diakhir pidatonya ia mengajak untuk merawat dan memupuk optimisme. “Dengan memohon ridho dari Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, kita jemput tantangan jaman ini. Kustini Sri Purnomo dan Danang Maharsa sebagai Bupati dan Wakil Bupati terpilih, berkomitmen mewujudkan Sleman sebagai rumah bersama yang tangguh, sejahtera, cerdas dan berjiwa gotong-royong” tegasnya. (Cha)



Sumber foto: www.slemankab.go.id

BRAVE STICKER -in aja!

Cutting sticker merupakan stiker potongan yang dibuat dengan cara memotong, kata lainnya ialah sebuah teknik pemotongan dengan bahan stiker sesuai dengan desain yang dibuat sesuai dengan keinginan (konsumen) dengan menggunakan permainan warna solid atau bercorak dan dipotong menggunakan bantuan mesin cutting sticker serta computer untuk media desain. Seperti halnya usaha stiker milik Ibu Etty yaitu Brave Sticker yang sangat diminati oleh kawula muda. Usaha ini didirikan pada tahun 2013 oleh Ibu Etty yang bermula dari hobi sang suami, lalu mencoba-coba untuk membuat stiker sendiri dan akhirnya memutuskan untuk membuka usaha stiker tersebut.

Saat ini, memang sudah banyak kendaraan bermotor diberi kreasi dengan melapisi permukaan kendaraan menggunakan aneka jenis stiker supaya kendaraan menjadi lebih cantik dan menarik. Tempelan berupa stiker ini tidak hanya digunakan untuk membuat kendaraan semakin cantik saja, namun juga digunakan untuk menunjukkan

identitas dari jenis kendaraan ini dan biasa dimanfaatkan sebagai ajang promosi. Brave Sticker sendiri saat ini telah memiliki berbagai macam model stiker dan tentunya unik dengan disain yang dapat diberi gambar serta tulisan yang variatif dan rumit sesuai kreatifitas.

Permintaan akan stiker ini semakin banyak seiring dengan bertambahnya jumlah

kendaraan yang beredar di

masyarakat. Tidak hanya kendaraan saja, namun stiker juga digunakan untuk ditempel ke beberapa media lainnya. Hal ini pun membuat peluang usaha cutting sticker semakin meningkat dan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup besar di era pandemi saat ini. Dalam sehari, Brave sticker mampu melayani pelanggan hingga 5 orang dan penghasilan yang didapat mencapai h i n g g a Rp500.000,00 per hari. Peminat dari bisnis cutting sticker ini banyak walaupun d a l a m menjalankannya membutuhkan modal yang cukup banyak juga.



Brave sticker sangat konsisten dalam mengembangkan bisnisnya walaupun di era pandemi COVID-19. Sang owner pun yakin dapat menstabilkan pendapatannya dengan cara memasarkan melalui media sosial ataupun dari mulut ke mulut. Dari sisi permodalan, Ibu Etty mengandalkan bermitra dengan Bank Sleman sejak setahun yang lalu. Melalui pinjaman dari Bank Sleman digunakan untuk membangun lapak usaha.

Dalam menjalankan bisnis cutting sticker ini membutuhkan banyak sekali peralatan misalkan saja mesin cutting sticker, vinyl dengan aneka jenis warna dan jenis, stiker transparan untuk bagian luar, beberapa jenis peralatan yang bisa mendukung jalannya bisnis. Dalam menjalankan usaha ini perlunya memperhatikan beberapa hal, seperti halnya kemampuan berkreasi, ide kreatif, serta kemampuan mengaplikasikan ide

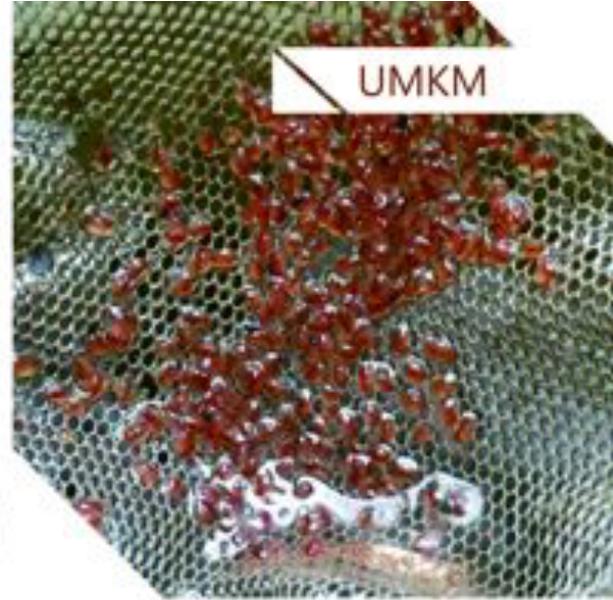
kreasi melalui tempelan stiker. **Brave sticker** saat ini memang sudah cukup terkenal dikalangan anak muda yang menggemari desain tempelan atau kreasi dan bisa menjadi salah satu bisnis yang sesuai untuk dijalankan terutama bagi mereka yang memiliki kemampuan dan keahlian di bidang industri seni dan kreatif. (FND)



BUDIDAYA KUTU AIR

PELUANG USAHA YANG MENJANJIKAN DI SAAT PANDEMI COVID-19

Serangan wabah COVID-19 yang tengah dirasakan Indonesia saat ini, dikhawatirkan bisa menghancurkan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, ada sebagian pelaku UMKM justru bisa tumbuh usahanya karena mereka jeli dalam melihat peluang yang ada. Usaha tersebut adalah budidaya kutu air (kutir) sebagai pakan ikan hias cupang.



Daru (34 tahun), pemuda yang tinggal di seyegan adalah salah satu pelaku UMKM yang berhasil membudidayakan kutir. Usaha ini baru dirintis sejak bulan Juli 2020.

Sebelumnya, mas Daru sudah menggeluti usaha ternak bebek petelur dari tahun 2014. Usaha telur bebek ini sempat sepi permintaan tapi tidak terlalu parah, karena Yogyakarta merupakan pasar telur bebek yang besar berkat banyaknya usaha kuliner gudeg dan usaha telur asin. Dengan jumlah 1.100 ekor bebek, masih bisa menghasilkannya sekitar 600-800 butir telur bebek fresh setiap harinya yang siap diambil oleh pengusaha telur asin dan gudeg sebagai pelanggan tetapnya.

Semenjak covid-19, orang banyak melakukan aktivitas di rumah saja dan muncul hobi-hobi baru salah satunya adalah memelihara ikan. Daru melihat peluang usaha ini. Budidaya kutu air atau kutir yang jadi pakan ikan ini sedang menjadi peluang bisnis cukup menjanjikan. Kutu air dianggap sebagai hewan yang tidak berguna ataupun merugikan. Namun ternyata, kutu air merupakan salah satu pakan ikan hias. Ternak kutu air tidak membutuhkan area yang luas. Hanya dengan menyediakan ember, kutu air yang tadinya dianggap sebagai hama dapat dibudidayakan.

Berawal dengan belajar melalui saudaranya yang sudah berkecimpung lebih dahulu, Daru kini memiliki 38 kolam ternak yang bisa dipanen setiap hari.

"Kutir membutuhkan waktu 2 minggu untuk siap dipanen. Setiap hari saya mampu memproduksi kurang lebih 200 takar kutir yang siap didistribusikan kepada peternak/ penghobi ikan cupang" terangnya.



Pemuda pecinta anjing ini dibantu oleh 4 karyawannya setiap pagi membungkus Kutir sesuai takarannya. Biasanya pelanggan datang sendiri ke rumah, mulai dari penghobi ikan hias, peternak ikan hias dan toko pakan ikan. Setiap takaran dihargai Rp. 5000,-. "Kalo datang kesiangan atau tidak pesan dulu pasti kehabisan barang" terangnya sambil tertawa.

Pemilik nama lengkap Sabas Daru Prabowo menjelaskan bahwa saat ini tidaklah terlalu sulit mencari pembeli Kutir, saya hanya menggunakan social media Facebook khususnya di grup pecinta ikan hias untuk menawarkan Kutir. Selain itu saya juga menjaga kualitas produksinya sehingga setiap hari bisa terus menjaga ketersediaan barang.

Menurutnya tantangan di usaha ini adalah pada saat musim hujan harus bisa memasok kutir secara stabil dalam jumlah banyak setiap harinya. Kebutuhan kutir di wilayah Yogyakarta saat ini sangat tinggi sedangkan pembudidaya kutir masih sedikit yang bisa menyediakan Kutir setiap harinya.

Pelaku usaha tidak bisa lepas dari peran lembaga keuangan untuk memberikan bantuan modal usaha agar usahanya bisa terus berjalan dan memiliki daya saing. Pemuda asli Seyegan ini baru menjadi nasabah kredit Bank Sleman sejak setahun terakhir namun telah merasakan manfaat yang diperoleh dengan menjadi mitra Bank Sleman. Bagi saya yang penting proses cepat dan mudah seperti Bank Sleman” Kata Daru.



Daru berpesan bahwa menjadi pelaku UMKM harusnya jeli dalam melihat peluang, harus berani mencoba dan mendalami bidang tersebut sampai menemukan berbagai kendalanya. Perbanyak relasi dan berdiskusi dengan sesama pelaku UMKM agar dapat informasi yang bermanfaat. “Bergabung dengan banyak komunitas ternyata sangat bermanfaat, kita dapat sharing berbagai masalah/kendala yang dihadapi dan mendapatkan solusinya” terangnya.

Bahkan Daru juga merangkul pemuda- pemuda di desanya untuk menjadi reseller. “Saya punya keinginan menjadikan desa Daplokan Margomulyo Seyegan sebagai sentra budidaya Kutir” terangnya.

Tak lupa Daru menyampaikan bahwa kita perlu memiliki wawasan yang luas, jangan hanya membandingkan usaha kita hanya dengan sekeliling kita, tapi lihatlah usaha serupa di daerah lain atau negara lain yang sudah berhasil. “Gunakan internet untuk mencari banyak informasi” Imbuhnya.(Rn)



Industri UMKM

TOKO YUSUF SEPATU

Bertahan dan Berjuang di Era New Normal

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia semakin terasa penting dalam proses pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Pada awalnya, keberadaan UMKM dianggap sebagai sumber penciptaan kesempatan kerja dan motor penggerak utama pembangunan ekonomi daerah di pedesaan. Namun, pada era globalisasi saat ini dan mendatang, peran keberadaan UMKM akan semakin penting yaitu sebagai salah satu sumber devisa ekspor non-migas Indonesia.

Terjadinya pandemi Virus Covid-19 sejak setahun yang lalu di Indonesia, sangat mempengaruhi dari segala aspek lini bisnis, termasuk penurunan omzet bagi para pelaku UMKM. Satu tahun ke belakang ini tidak sedikit UMKM yang gulung tikar, namun masih banyak pula UMKM yang dari awal mulainya pandemi hingga saat ini tetap bertahan dan berjuang dalam menjalankan usahanya. Salah satu UMKM yang berada di daerah Jetis, Kelurahan Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, yaitu Toko Yusuf Sepatu, hingga saat ini tetap terus menjalankan usahanya di tengah masa pandemi.



Bermula dari seorang pemuda asli Mojokerto, bernama Yusuf, yang merantau di Sleman sejak tahun 2000-an, bekerja di Toko sepatu dan tas yang memasarkan produknya dari Pasar Jangkang pindah ke pasar lain. Pada saat itu, cara pemasaran tersebut dinilai sangatlah efektif guna mencari pelanggan. Hingga akhirnya pada tahun 2006, dengan bekal beberapa tahun sebelumnya bekerja di toko sepatu dan dirasa sudah memiliki pangsa pasarnya sendiri, Mas Yusuf memutuskan untuk merintis usaha toko sepatu dan tas bersama istrinya, Mbak Yati, yang berlokasi di Jetis, Widodomartani, Ngemplak, Sleman.

Mulanya Mas Yusuf dan Mbak Yati fokus dengan produk sepatu kulit, namun seiring berjalannya waktu, pasangan suami istri ini menambah produk seperti tas, dompet, jaket dan lain-lain berbahan kulit kambing, domba dan sapi. Selain produk-produk tersebut, Toko Yusuf Sepatu juga menyediakan jasa reparasi. Dengan produk berbahan kulit seperti ini, Mas Yusuf dan Mbak Yati mencoba merangkul pangsa pasar menengah ke bawah mulai dari anak sekolah hingga kalangan dewasa, mulai dari harga Rp 10.000 hingga Rp 350.000.

Selain menjual di toko mereka sendiri, sepatu juga dikirimkan ke sentra kerajinan kulit Manding, Bantul. Saat ini, Toko Yusuf Sepatu sudah berkembang hingga memiliki tiga toko, bermula dari mengerjakan segalanya sendiri sampai sekarang dibantu oleh dua orang karyawan.

Pandemi Covid-19 sejak setahun yang lalu mengakibatkan sepi pembeli sehingga memaksa Mas Yusuf dan Mbak Yati mengurangi jumlah produksi barangnya. Turunnya jumlah produksi barang membuat mereka terpaksa merumahkan salah satu pegawainya dan memutar otak agar bisnisnya terus exist, antara lain memproduksi masker kain dan juga beralih dari sepatu berbahan dasar

kulit menjadi berbahan karet. Banyaknya orang yang mulai berolahraga di kala pandemi ini membuat sepatu mereka cukup diminati.

Tetapi Mas Yusuf dan Mbak Yati yakin ke depan bisnis mereka dapat kembali seperti sedia kala bahkan lebih baik lagi, melihat perkantoran yang sudah mulai



ramai dan kabarnya sekolah pun juga akan segera dibuka. Hal itu membuat mereka kembali berani memproduksi lebih banyak lagi. Rencananya mereka ingin melebarkan sayap usahanya dengan membuka toko baru. Dengan optimisme yang dimiliki, Bank Sleman hadir untuk merealisasikan mimpi mereka ini. Bagi mereka, Bank Sleman adalah rekan bisnis yang dapat diandalkan agar Toko Yusuf Sepatu terus maju berkembang menjadi salah satu UMKM terbaik di Sleman. (Kunt)



YUSUF Sepatu

Menyediakan:
SEPATU-SANDAL
TAS-DOMPET-DLL

Yusuf
HP. 0858.7872.1087
0857.4380.8599

Menerima PESANAN & SERVIS/SOL

Jl. Besi-Jangkang Km.5, Jetis, Widodomartani, Ngemplak, Sleman

BANK SLEMAN PEDULI

BANK SLEMAN
PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)



Bank Sleman Peduli kembali diselenggarakan rutin setiap tahun sebagai wujud kepedulian Bank Sleman dan mendukung bulan inklusi keuangan pada tahun 2020 dengan tema "Satukan Aksi Keuangan Inklusif Untuk Indonesia Maju (AKSESSKU)" pada hari Selasa bulan Oktober 2020 bertempat di Pendopo Rumah Dinas Bupati Sleman. Acara ini dihadiri oleh Bupati Sleman, Ketua DPRD Sleman, Sekda Sleman, Kepala OJK DIY dan Wakil Direktur Kantor Perwakilan BI DIY.

Kegiatan sosial ini berupa kredit kemitraan untuk pelaku UKM, beasiswa pendidikan bagi pelajar SD dan SMP. Selain itu terdapat bantuan usaha berupa gerobak angkringan yang dibagikan kepada pelaku usaha yang membutuhkan.

Dalam sambutannya Direktur Utama PT BPR Bank Sleman (Perseroda) menyampaikan dalam rangka mendukung Bulan Inklusi tahun 2020 dan menyambut



HUT Bank Sleman ke 39, penyelenggaraan acara Bank Sleman Peduli ini dikemas dengan kegiatan inklusi keuangan dan business matching kredit pembiayaan melawan rentenir yang bertujuan untuk mendorong masyarakat lebih inklusif dan dapat menggerakkan perekonomian sektor riil di masa pandemi COVID-19 ini.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank Sleman ini tentunya mendapat sambutan baik dari Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dan berharap kegiatan pro masyarakat ini lebih intens untuk dilakukan demi kemajuan UKM dan dunia pendidikan serta dalam rangka pengentasan kemiskinan. (DHM)

PENARIKAN HADIAH TABUNGAN MUTIARA PERIODE XIII

Bank Sleman kembali melakukan penarikan hadiah Tabungan Mutiara periode XIII pada hari Senin tanggal 11 Januari 2021 berlokasi di hotel Royal Ambarukmo Plaza secara live streaming Youtube dan Instagram. Berbagai macam hadiah menarik yang disediakan untuk nasabah Bank Sleman dengan hadiah utama berupa 1 unit mobil Honda Brio dan 1 unit mobil Daihatsu Sigra. Penarikan hadiah disaksikan oleh Notaris, Dinas Sosial DIY dan Kepolisian setempat.

Acara dihadiri oleh Bupati Sleman, Drs. H. Sri Purnomo, M.SI sekaligus mengundi hadiah utama dan beberapa tamu undangan. Sesuai dengan instruksi Pemerintah acara berlangsung dengan protokol kesehatan yang ketat diantaranya pembatasan tamu undangan, menjaga jarak, mengenakan masker dan tersedia handsanitizer di setiap sudut ruangan. Pelaksanaan acara berlangsung singkat dimana hal ini juga menjadi bagian dalam protokol kesehatan. Selain singkat acara juga berlangsung hikmat dan prosedural sesuai dengan ketentuan berlaku.

Berdasarkan hasil penarikan hadiah Bapak Iwan Widi Pramono dan Ibu Sri Kurniati Padmadewi masing – masing beruntung mendapatkan 1 unit mobil Honda Brio dan 1 unit mobil Daihatsu Sigra. Selain itu beberapa nasabah yang beruntung juga mendapatkan hadiah menarik lainnya berupa emas batangan, uang tunai dan sepeda motor.

Acara ini dipersembahkan untuk nasabah setia Bank Sleman sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan calon nasabah hingga semakin yakin bahwa Bank Sleman adalah bank yang terjamin dengan kualitas layanan terbaik kepada seluruh masyarakat khususnya di Kabupaten Sleman. (dhm)

INILAH PEMENANGNYA



Tidak Harus Gerimis Untuk Romantis!



H Haaaiiiiiii Coffee Lovers.. penikmat kopi jaman sekarang itu sangatlah beragam. Hampir di setiap sudut kota, warung kopi menjadi pemandangan yang cukup akrab. Mulai dari warung kopi yang menyediakan kopi tradisional hingga kopi modern memiliki peminatnya masing-masing. Sepertinya warung kopi memang menjadi tempat sederhana namun menyenangkan.

Sejatinya penikmat kopi sendiri tidak hanya laki-laki namun perempuan muda ataupun tua, pada jaman sekarang ini ketertarikan pada kopi itu sendiri cukup tinggi. Ini membuktikan bahwa warung kopi dapat mengajak masyarakat dari berbagai kalangan untuk dapat lebih mengenal berbagai macam cita rasa kopi yang beredar, bagaimana proses kopi itu diolah hingga bisa disajikan menjadi secangkir kopi yang nikmat. Bahkan, bagi para penikmat kopi, warung kopi adalah sebagai sumber informasi dan inspirasi. Dulu pada awalnya ngopi hanyalah aktivitas mengisi waktu luang dan tempat untuk istirahat dari kepenatan. Namun kebiasaan ngopi jaman sekarang ini sudah menjadi salah satu gaya hidup bagi semua kalangan.

Sangat banyak warung kopi di Kota Yogyakarta yang berhasil merebut hati para pecinta kopi dengan berbagai ciri khas rasa kopi yg ditawarkan. Salah satunya Kopi Embung yang terletak di Janturan, Tirtoadi, Mlati, Sleman ini menjadi salah satu kedai kopi yang unik yang wajib kalian datangi. Bila kalian datang kesana disambut dengan bangunan tradisional dan suasana yang klasik dengan ornamen bangunan joglo jawa sangat cocok dengan suasana ngopi asik dengan keluarga, teman ataupun pasangan, ditambah bilamana suasanya hujan gerimis ,syahhhduuu sekali, tapi tidak juga saat hujan gerimis sih biar bisa jadi romantis, karena pemandangan yang ditawarkan di Kopi Embung ini menghadap ke arah pemandangan Embung Senja yang menjadi salah satu destinasi wisata di Sleman.



Menu kopi yang disuguhkan sangatlah beragam yaitu robusta jahe, robusta susu, Americano, Arabica, espresso sampai dengan es kopi susu embung sensasi perpaduan kopi, susu dan gula aren khas kopi embung. Wawan salah satu pemilik kedai mengatakan "Menu original kopi embung yang menjadi salah satu favorit kebanyakan orang terbuat dari biji kopi pilihan yang di mix". Untuk menu selain kopi ada juga pisang goreng, tempe mendoan, lumpia pisang coklat, roti bakar, hingga singkong keju. Untuk yang hujan-hujan kelaperan kalian bisa juga memesan nasi goreng yang katanya ada mempunyai ciri bumbu khas dari kopi embung. "Ada kopi baru limited edition yaitu Arabika Kintamani rasanya klasik" kata Dwi salah satu owner kedai. Harga yang ditawarkan benar-benar terjangkau untuk minuman kisaran Rp. 5.000 sd Rp. 16.000 saja sedang kan untuk makanan dari Rp. 8.000 sd Rp 16.000.



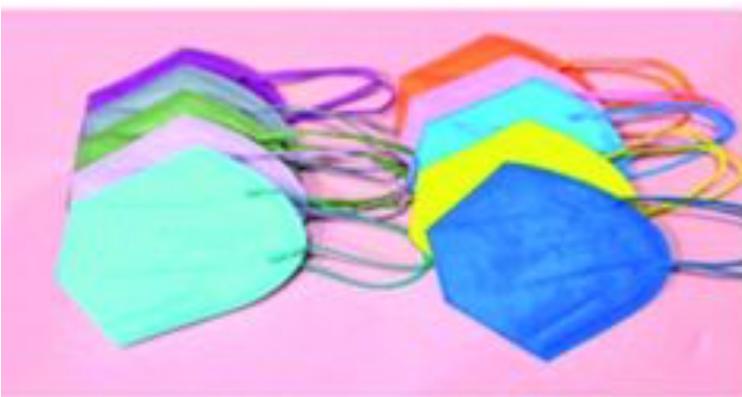
Selama Pandemi ini, Kopi Embung buka setiap hari pukul 08.00-21.00. Dipastikan saat berkunjung, tentunya tidak lupa untuk tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. Disediakan tempat cuci tangan, wajib menggunakan masker, masuk dengan pengecekan suhu tubuh dan duduk dengan menjaga jarak. "Cuma segelas kopi yang bercerita kepadaku bahwa yang hitam tak selalu kotor dan yang pahit tak selalu menyedihkan". (Chr-Den)

fashion

in the time of Covid-19

Hello fashionistaaa... Tak terasa wabah Covid-19 sudah 1 tahun lebih. Pandemi COVID-19 sejak awal tahun 2020 tidak hanya berpengaruh pada kesehatan dan perekonomian, namun sebaliknya juga berdampak ke semua lini lifestyle dan fashion.

Tahun 2020 saat pandemic ini kenyamanan dan fungsi lebih dibutuhkan dalam mengekspresikan gaya dengan tetap menerapkan sisi estetis yang sesuai karakter. Berikut beberapa fashion yang digemari masyarakat dari berbagai kalangan selama pandemi Covid-19:



Masker

Siapa sangka masker menjadi bagian dari fashion sekarang ini? Masker yang sebelumnya hanya sebagai aksesoris untuk melindungi hidung dan mulut dari udara kotor sekarang masker menjadi kebutuhan setiap orang. Banyak yang mulai memadu-madankan busana dengan masker yang dipakai. Masker pun tidak lagi dibuat dengan dasar polos, melainkan penuh warna dan motif sesuai baju atau hijab dan dilengkapi dengan berbagai aksesoris pendukung seperti kalung masker dan konektor masker untuk menambah kesan nyaman dan trendi saat memakai masker. Perlu selalu diingat bahwa standar masker yang dipakai harus memenuhi syarat kesehatan pencegahan Covid-19.



Tie-Dye

Tie-dye adalah kain dengan menggunakan teknik ikat kain lalu dicelup dalam pewarna sehingga menghasilkan motif dan warna yang unik menjadi trend dimasa pandemi Covid-19. Tidak hanya brand local saja namun brand internasional juga ikut serta dalam bentuk busana modern, kasual dan sporty. Tie-dye juga menjadi eksperimen selama karantina di rumah karena proses pembuatannya yang tidak sulit dan bahan yang digunakan mudah didapatkan. Bentuk kreatifitas tie-dye berupa baju, celana, outer, masker, piyama set dll.



Pajamas Set

Kenyamanan, fungsi dan gaya membuat piyama menjadi trend dengan tampilan yang lebih beragam elegan serta terlihat normal saat tampil di area public. Banyak orang yang semakin berani bergaya dengan piyama set untuk keluar rumah seperti ke supermarket dan tempat-tempat wisata.



Cardigan

Atasan rajut yang sangat nyaman digunakan saat dirumah atau saat bepergian ini juga menjadi favorit pecinta fashion kekinian dan memberi nuansa feminim dan santai.

Masa pandemi tidak menjadikan para pecinta fashion untuk berhenti berkarya, selalu mencari ide-ide baru yang bisa dilakukan agar tetap produktif dan berfikir positif.(cha)



Bucket Hat

Hiasan kepala yang satu ini sejak tahun 2020 menjadi favorit. Bucket hat yang identic dengan nuansa liburan ini bisa dikolaborasikan dengan busana lain seperti mini dress, gaya sporty dan smart casual.



PENTING!

INI 6 TIPS MENGELOLA KEUANGAN DI MASA PANDEMI

Dampak Pandemi terhadap perekonomian memang tidak bisa dibantahkan lagi yang mengakibatkan adanya kekhawatiran pada dampak negatif yang timbul pada masa pandemi ini. Beberapa perusahaan harus memotong gaji sampai memutuskan kerja karyawannya bahkan tidak sedikit juga yang gulung tikar. Untuk itu, kita perlu lebih jeli lagi untuk mengelola keuangan di masa pandemi ini.

Tidak tahu sampai kapan pandemi COVID-19 ini akan berakhir. Alangkah baiknya, Anda mulai untuk membuat strategi mengatur keuangan dengan bijak, sehingga kondisi keuangan Anda akan tetap stabil meskipun di masa pandemi saat ini. Berikut adalah tips mengatur keuangan di masa pandemi:



Evaluasi Sumber Penghasilan

Apapun sumber penghasilan Anda, mulailah untuk membuat rencana anggaran. Utamakan penghasilan Anda dapatkan dipakai untuk kebutuhan yang lebih penting dan kondisi darurat. Anda bisa mengurangi dana saving untuk dilarikan ke dana emergency fund jika nanti ada kebutuhan mendadak. Didukung juga dengan aturan PSBB di banyak tempat yang mengharuskan Anda untuk tidak kemana-mana, Anda bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk bisa lebih hemat.

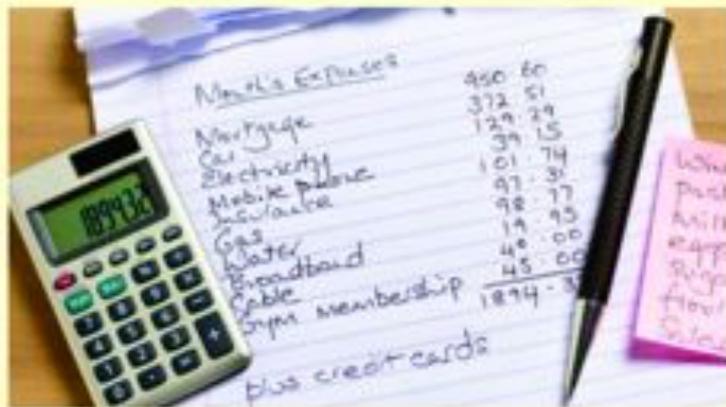


Buat Anggaran Harian, Mingguan dan Bulanan

Membuat anggaran adalah hal yang paling penting dalam mengelola keuangan selama pandemi ini. Supaya anggaran tepat sasaran, Anda harus membuatnya secara detail. Buatlah anggaran pengeluaran yang wajib dikeluarkan untuk harian, mingguan dan bulanan. Misalnya:

- Uang makan untuk setiap hari
- Uang bensin dalam seminggu
- Tagihan listrik dan air setiap bulan

Kategorikan sesuai dengan skala prioritas Anda dan Anda harus disiplin untuk mematuhi.



Catat Pengeluaran

Meskipun Anda sudah membuat anggaran harian, mingguan dan bulanan, Anda juga perlu mencatat seluruh pengeluaran yang Anda lakukan. Dengan ini, Anda bisa mengetahui apakah Anda melakukan pemborosan atau tidak. Selain itu, Anda bisa tahu berapa jumlah pengeluaran setiap bulannya dan bisa memantau pengeluaran yang membengkak. Jika ada pengeluaran yang membengkak, Anda bisa mengevaluasi kembali apakah itu prioritas atau bukan. Jika memang bukan prioritas, Anda bisa mengalokasikannya di bulan selanjutnya.



Sisihkan Uang untuk Tabungan

Faktor utama dalam mengatur keuangan adalah memahami pentingnya menabung. Sisihkan anggaran khusus untuk menabung. Jika anggaran yang sudah Anda buat masih memiliki sisa, alokasikan ke tabungan alih-alih berbelanja. Anda bisa mempercayakan dana Anda dengan membuka tabungan dan deposito di Bank Sleman. Atau, Anda juga bisa membuka tabungan berjangka seperti Tabungan Tapan di Bank Sleman. Nikmati layanan dan kemudahan yang diberikan oleh Bank Sleman.



Manfaatkan Diskon dan Promo

Diskon dan Promo menjadi salah satu yang bisa dimanfaatkan selama masa pandemic ini. Anda bisa mendapatkan harga yang lebih murah dan bisa mengurangi pengeluaran di bulan itu. Tapi, ingat, Anda tetap harus bijak menggunakan promo dengan memprioritaskan kebutuhan wajib. Kebutuhan-kebutuhan yang bersifat hobi dan gaya hidup, bisa Anda kurangi atau sisihkan.



Cari Penghasilan Tambahan

Jika Anda merasa penghasilan bulanan belum cukup, Anda bisa mencari penghasilan tambahan misalnya dengan membuka usaha atau berdagang online. Berdagang online adalah peluang bisnis yang muncul saat pandemi dan bisa menjadi kerjaan sampingan yang patut dijajal di saat seperti ini.

Penting sekali mengatur keuangan terlebih di masa pandemic seperti sekarang ini. Berbijaklah dalam mengelola keuangan Anda agar tetap bisa survive meskipun dalam masa pandemic. Jika anda kesulitan dalam mengelola keuangan, hubungi tim funding Bank Sleman (0274-868321) –SKR-

MENJAGA & MENINGKATKAN IMUN TUBUH di Saat Pandemi



Istirahat yang cukup

Kekebalan tubuh merupakan salah satu faktor penting dalam kesehatan manusia. Apalagi di masa pandemi seperti saat ini, manusia harus menjaga imun agar tidak terinfeksi virus covid-19.

Menurut National Sleep Foundation, seorang manusia dewasa s e t i d a k n y a

membutuhkan waktu tidur sekitar 7 - 9 jam perhari. Maka dari itu, istirahat yang cukup merupakan cara paling simpel menjaga imunitas tubuh. Tanpa tidur yang cukup, tubuh tidak dapat memproduksi sitokin dalam jumlah banyak. Sitokin merupakan protein yang berguna untuk melawan infeksi kemudian menciptakan respon imun tubuh.

Menghindari stres

Tips meningkatkan imun tubuh paling penting selanjutnya adalah mengelola stres dengan baik. Karena jika tidak, akan memicu adanya produksi kortisol. Ketika kortisol tinggi, maka sistem imun dalam melemah.

Dalam mengelola stres, seseorang bisa melakukan kegiatan yang disenangi, seperti berolahraga, beraktifitas sesuai hobi, ataupun bersosialisasi bersama teman. Namun hal itu bisa dilakukan tetap dengan protokol kesehatan.

Rutin berolahraga

Menurut seorang ahli di National institute of Health, olahraga dapat merangsang kinerja antibodi serta sel darah putih. Sehingga rutin berolahraga merupakan salah satu cara menjaga sistem imun dalam tubuh.

Olahraga juga dapat mengeluarkan bakteri melalui saluran pernafasan. Intensitas waktu yang dibutuhkan untuk berolahraga raga orang dewasa kurang lebih sekitar 75 menit aktifitas fisik dalam satu minggu.





Konsumsi makanan bergizi

Makanan juga merupakan salah satu faktor penting dan harus diperhatikan selama masa pandemi ini. Perlu adanya gizi dalam setiap apa yang kita makan agar tetap bisa menjaga, bahkan bisa meningkatkan sistem imun dalam tubuh. Untuk itu seseorang perlu memperhatikan asupan yang kita makan, mengontrol berat badan secara rutin dan menjaga perilaku hidup bersih.

Beberapa contoh makanan yang baik di konsumsi antara lain brokoli dan

bayam. Di dalam dua jenis sayur tersebut mengandung antioksidan tinggi serta vitamin A. Juga bisa mengkonsumsi buah-buahan seperti lemon, jeruk, kiwi, jambu, dan lain-lain. Selain mengkonsumsi makanan, dalam masa pandemi ini kita harus menjaga diri kita agar terhindar dari dehidrasi. Dalam sehari, setidaknya manusia harus mengkonsumsi air minimal 2 liter. Hal ini dapat membantu meningkatkan sistem imun dalam tubuh.

Sering berjemur

Adanya asupan vitamin D juga sangat diperlukan ketika meningkatkan imun tubuh selama masa pandemi ini. Menurut salah satu dokter spesialis kulit RSUD Moewardi Surakarta, seseorang dapat meningkatkan kekebalan tubuh jika terkena paparan sinar matahari pada jam 08.00 – 09.00. Intensitas waktu yang diperlukan untuk berjemur juga tidak perlu lama-lama. Cukup sekitar 10 – 15 menit. Akan tetapi harus dilakukan secara rutin kurang lebih 2 – 3 kali dalam seminggu.(HNF)



Hello .. BS Magzlover, Sejak wabah COVID-19 merebak, semua Kegiatan lebih banyak dilakukan di dalam rumah. Mulai dari bekerja, Aktivitas sehari-hari olahraga dan sekolah, beberapa aktivitas baru tergolong menarik, baru baru ini banyak banget hobi hobi baru yang mendadak hits dikalangan masyarakat banyak orang menghabiskan banyak waktu bersama ikan cupang, kucing, dan rebahan. Beberapa hal hobi baru yang populer selama pandemi:

HOBIBARU

di masa pandemi
— Covid-19 —



Menonton film

Menonton film tampaknya jadi salah satu hobi yang paling populer selama pandemi Corona. Saat ini banyak layanan yang mendukung untuk melakukan aktivitas ini. Banyak situs berlangganan yang bisa dinikmati untuk menonton film selama pandemi Corona. Termasuk beberapa tontonan seperti drama Korea. Buatlah ruangan untuk menonton TV jadi nyaman mungkin. Hal ini agar kegiatan menonton film selama pandemi Corona semakin menyenangkan.

Membaca buku

Selain menonton film, membaca buku juga masuk dalam aktivitas favorit banyak orang di saat pandemi. Membaca buku kini bisa juga diakses melalui e-book atau buku audio. Membaca buku tentunya bisa memperluas ilmu dan wawasan serta beberapa pilihan bacaan ada yang bisa dijadikan hiburan di kala santai. Banyak juga orang yang mengikuti layanan berlangganan yang memberikan pilihan bacaan menarik, yang bisa dibaca langsung di mana pun berada.

2





3

Memasak

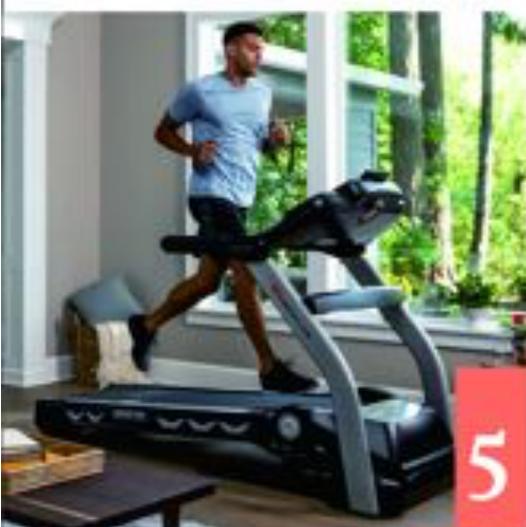
Memasak menjadi salah satu hobi yang digemari masyarakat ketika pandemi. Di beberapa waktu yang lalu, masyarakat marak membagikan cerita mereka di media sosial ketika mencoba beragam resep baru, kue tart, muffin, cupcake, atau makanan tradisional. Tak hanya dapat menghabiskan waktu, membuat hidangan makanan juga menyenangkan dan membuka peluang bisnis jika dijalani dengan serius.



4

Berkebun

Ketika pandemi, seseorang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Nah, berkebun menjadi alternatif kegiatan yang dilakukan oleh banyak orang. Menanam tanaman bunga, buah dan sayur-sayuran di halaman rumah, bisa saja menjadi sangat menyenangkan. Oh iya Ajak si kecil yang mungkin akan sangat suka untuk bermain-main dengan tanah, dan siapa tahu mungkin jika pintar-pintar memilih apa yang ditanam bisa memberikan keuntungan di kemudian hari. Dapat juga dibuat taman mini yang di dalamnya terdapat berbagai macam tanaman bunga serta kolam ikan kecil yang membuat pesona taman mini tersebut lebih hidup. Dengan kemudahan akses internet, masyarakat dapat menanam beberapa tanaman hias atau kebun herbal secara mandiri.



5

Berolahraga

Tidak bisa ke gym di saat pandemi? Hadirkan gym di rumah. Itulah yang dilakukan banyak orang di saat tidak bisa bebas berkegiatan di luar rumah, berolahraga dengan mengikuti instruktur di YouTube atau mendaftarkan layanan olahraga online yang menawarkan kelas virtual yang dipimpin oleh instruktur ahli. Kita bisa melakukannya di ruang tamu rumah sendiri. Yang pasti, diam di rumah bukanlah alasan untuk malas bergerak atau berolahraga.



6

Menata Rumah

Biasanya kita tidak punya waktu karena jarang di rumah. Saat pandemi, kita berada di rumah dalam waktu yang lama. Menata rumah menjadi pilihan tepat di saat ini. Berbagai hal menarik bisa dilakukan, seperti membuat rak, mengecat dinding rumah dengan nuansa warna baru, atau mengatur ulang penempatan perabotan rumah.

Mumpung punya waktu luang jadi lebih bisa melakukan Hal Hal Baru yang positif di luar kebiasaan sehari-hari ya.. Selamat Mencoba ", Sama sama Berdoa yuuk, Supaya Pandemi segera berakhir. (ASN)

Beberapa Hal yang Perlu Diperhatikan

SEBELUM DAN SETELAH

VAKSINASI COVID-19

Pandemi COVID-19 telah ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bencana non-alam yang melanda dunia termasuk Indonesia. Hal ini dikarenakan pandemi COVID-19 dapat mengancam populasi manusia dengan transmisi penularan yang masif dan tingkat kematian yang tinggi. Sehingga hal ini menjadi tantangan besar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan bagi masyarakat di seluruh Indonesia. Sebagai upaya untuk mengurangi penularan pada virus corona (COVID-19), Pemerintah telah melakukan berbagai cara yang salah satunya yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan, menjaga jarak serta memakai masker. Namun upaya tersebut belum dapat menghentikan penyebaran virus corona ini. Sehingga diperlukan juga intervensi lain yang lebih efektif melalui pemberian vaksinasi.

Vaksinasi adalah pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit ini, orang tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Sehingga dapat dipahami bahwa tujuan dari vaksinasi COVID-19 yaitu untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan

kematian akibat COVID-19, serta untuk mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

Pada bulan Januari lalu, Indonesia mulai melakukan vaksinasi COVID-19 secara bertahap. Adapun tahapan pemberian vaksin ini yaitu tahap pertama diperuntukkan bagi tenaga kesehatan, lalu tahap kedua untuk tenaga pelayanan publik dan/atau kelompok usia

lanjut (60 tahun/lebih), tahap ketiga untuk masyarakat rentan dan tahap terakhir yaitu diperuntukkan bagi masyarakat umum dan pelaku perekonomian lainnya. Pelaksanaan vaksinasi ini dapat dilakukan di puskesmas, klinik, rumah sakit atau klinik kantor kesehatan pelabuhan dan agenda ini ditargetkan hingga Maret 2022.

Terdapat beberapa hal penting yang perlu Anda pahami dan perhatian jika Anda akan melakukan vaksinasi COVID-19.

Sebelum Vaksinasi COVID-19

1. Hindari konsumsi minuman yang mengandung alkohol

Bila Anda sudah dijadwalkan mendapatkan vaksin COVID-19, hindari minuman beralkohol setidaknya 2 hari sebelum vaksinasi hingga sekitar 2 minggu setelahnya. Hal ini bertujuan agar sistem imun Anda tetap kuat dan dapat menghasilkan reaksi kekebalan tubuh yang baik untuk mencegah infeksi virus corona.

2. Hindari olahraga berlebihan

Olahraga rutin baik dilakukan sebelum mendapatkan vaksin agar tubuh tetap sehat dan bugar. Lakukan olahraga setidaknya 20–30 menit setiap hari atau 3–5 kali per minggu. Namun tidak disarankan melakukan aktivitas berat atau olahraga secara berlebihan, karena hal ini justru bisa menyebabkan penurunan daya tahan tubuh.

3. Cukupi kebutuhan nutrisi

Agar daya tahan tubuh tetap terjaga, Anda disarankan untuk mencukupi kebutuhan nutrisi, seperti protein, vitamin, dan mineral, selama 1 minggu sebelum dan setelah mendapatkan vaksin. Selain mengonsumsi makanan bergizi, dapat juga dilakukan dengan mengonsumsi suplemen tambahan. Dengan demikian, tubuh dapat menciptakan reaksi kekebalan yang baik terhadap virus corona.

4. Tidur yang cukup

Usahakan untuk tidak begadang beberapa hari sebelum diberikan vaksin COVID-19 dan cukupi waktu istirahat Anda dengan tidur selama 7–9 jam setiap malamnya.

5. Jalani pengobatan dari dokter

Bagi yang memiliki penyakit kronis, seperti tekanan darah tinggi, diabetes, atau infeksi HIV,

Anda tetap disarankan untuk menjalani pengobatan dari dokter sebelum mendapatkan vaksin COVID-19. Adapun salah satu syarat untuk mendapatkan vaksinasi COVID-19 bagi penderita penyakit kronis yaitu jika kondisinya sehat dan terkontrol dengan pengobatan.

Agar lebih aman, bagi yang memiliki penyakit kronis sebaiknya berkonsultasi ke dokter terlebih dahulu sebelum melakukan vaksinasi COVID-19.

6. Informasikan kondisi kesehatan diri

Beri tahu dokter atau petugas vaksinasi COVID-19 mengenai kondisi kesehatan Anda saat hendak divaksin, seperti: demam, riwayat alergi, penyakit tertentu (seperti kelainan darah, penyakit autoimun, penyakit kardiovaskular, diabetes, HIV, gangguan ginjal, atau penyakit liver), konsumsi obat-obatan tertentu, hamil atau berencana hamil atau sedang masa menyusui.



Setelah Vaksinasi COVID-19

1. Perhatikan efek samping vaksin

Berbagai jenis vaksin, termasuk vaksin untuk COVID-19, dapat menimbulkan beberapa efek samping ringan, seperti berikut ini: nyeri dan bengkak di lokasi suntikan, demam, menggigil, lelah atau tidak enak badan, sakit kepala, hingga reaksi alergi, sesak napas, dan anafilaksis.

Oleh karena itu, setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19, Anda akan diminta untuk tidak meninggalkan fasilitas kesehatan di mana Anda menerima vaksin selama kurang lebih 30 menit. Tujuannya adalah agar dokter bisa memastikan Anda tidak mengalami efek samping tersebut.

2. Redakan efek samping vaksin

Untuk meredakan nyeri atau efek samping setelah melakukan vaksinasi COVID-19, Anda disarankan untuk beristirahat yang cukup, memberi kompres dingin pada area suntikan, dan lakukan gerakan pada lengan yang disuntik lebih sering dari biasanya.

3. Terapkan protokol Kesehatan

Orang yang sudah divaksinasi COVID-19 tetap bisa terkena virus corona ini, bahkan juga bisa menularkannya kepada orang lain. Oleh karena itu, tetaplah menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah COVID-19.

4. Siapkan diri untuk vaksinasi kedua

Vaksin COVID-19 harus diberikan dalam 2 dosis agar bisa menghasilkan reaksi imunitas yang optimal terhadap virus corona. Jeda pemberian vaksin COVID-19 kedua adalah 2 minggu setelah pemberian vaksin COVID-19 dosis pertama.

5. Mendapatkan vaksinasi untuk penyakit lain setelah vaksinasi COVID-19

Setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19, Anda sebaiknya menunda pemberian vaksin untuk penyakit lain, seperti vaksin flu dan vaksin hepatitis B dengan jeda sekitar 2–4 minggu.



Hal lain yang perlu diperhatikan yaitu setelah mendapatkan vaksin COVID-19, hasil rapid test antigen dan antibodi COVID-19 Anda mungkin bisa menunjukkan hasil reaktif, tetapi jangan panik. Kondisi ini dapat disebabkan oleh reaksi tubuh terhadap vaksin. Untuk memastikan hal tersebut, Anda dapat berkonsultasi ke dokter.

Maka sesuai dengan anjuran pemerintah, mari "Bersatu Melawan Covid-19", sehingga Kesehatan menjadi Pulih dan Ekonomi kembali Bangkit. *#Staysafestayhealth*. (EE)

*“Kesehatan
Pulih.
Ekonomi
Bangkit”*



Kantor Pusat

Jl. Magelang Km 10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 868321
Email : info@banksleman.co.id
bank_sleman@yahoo.com
Webmail : www.banksleman.co.id
IG : @banksleman

Kantor Cabang Utama

Jl. Magelang Km 10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 868321

Kantor Cabang Godean

Jl. Godean Km 10 Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 798786

Kantor Cabang Kalasan

Jl. Jogja - Solo Km 15 Tamanmartani, Kalasan, Sleman
Telp. (0274) 2851088

Kantor Kas Prambanan

Pasar Prambanan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman

Jaringan Kantor :

Kantor Kas Pakem

Jl. Kallurang km 17 Pakem, Sleman
Telp. (0274) 897773

Kantor Kas Tempel

Pasar Tempel, Lumbunharjo, Tempel, Sleman
Telp. (0274) 4362932

Kantor Kas Turi

Pasar Turi, Donokerto, Turi, Sleman
Telp. (0274) 4461550

Kantor Kas Gamping

Jl. Wates Km 5, Ambarketawang, Gamping, Sleman
Telp. (0274) 6499859

Kantor Kas Ngino

Pasar Ngino, Margoagung, Seyegan, Sleman
Telp. 0811 2644 793

Kantor Kas Sleman

Pasar Sleman, Triharjo, Sleman
Telp. (0274) 865931

Kantor Kas Jangkang

Ruko No. 04 Jangkang, Ngemplak, Sleman
Telp. (0274) 4461023

Kantor Kas Kejambon

Pasar Kejambon, Sindumartani, Ngemplak, Sleman
Telp. (0274) 7485792

Kantor Kas Cebongan

Pasar Cebongan, Mlati, Sleman
Telp. (0274) 4364188

Kantor Condongcatur

Pasar Condongcatur, Depok, Sleman
Telp. (0274) 4477660

Kantor Kas Gentan

Pasar Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman
Telp. (0274) 4532344

Payment Point RSUD Sleman

Jl. Magelang, Murangan, Sleman
Telp. (0274) 868437 ext. 133

Payment Point RSUD Prambanan

Jl. Piyungan Km 7 Delekan, Prambanan
Telp. (0274) 4042181

Payment Point Sakina Idaman

Jl. Nyi Condrolukito No. 90 Bluryah Gede, Mlati, Sleman
Telp. (0274) 582039 ext 208

Payment Point RSUD Mitra Paramedika

Jl. Raya Ngemplak, Kemasan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman

Payment Point PUDAM Sleman

Jl. Parasamya No. 18 Tridadi, Sleman

Kas Keliling Pasar Ngijon

Pasar Ngijon, Sumberagung, Moyudan, Sleman
Telp. (0274) 6497040

BANK SLEMAN

PT BPR BANK SLEMAN (PERSERODA)



info@banksleman.co.id | bank_sleman@yahoo.com



www.banksleman.co.id



banksleman



082297328585



(0274) 868321